

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian empiris. Penelitian empiris atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di masyarakat, lembaga atau Negara yang bersifat non pustaka dengan melihat fenomena yang terdapat di masyarakat.¹ Penelitian ini termasuk dalam penelitian empiris karena penelitiannya dilakukan untuk mengamati dan memahami praktik terjadinya wanprestasi dalam jual beli box panel listrik di CV.Sentra Daya Abadi Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu semua data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan berupa angka akan tetapi jika ada itu hanya bersifat sebagai penunjang data. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif menurut Nazir merupakan “suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang”.² Salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan yang bersifat deksriptif adalah peneliti mengklaim, bahwa metode ini memiliki kemampuan untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengharapkan, bahwa metode ini akan menghasilkan solusi untuk masalah yang telah diteliti.

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: Mandar Maju, 2008),124.

² Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 186.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bukan hanya orang yang mengumpulkan data, tetapi juga orang yang melakukan analisis. Dalam situasi ini, kehadiran peneliti sangat penting, karena berfungsi sebagai alat penelitian selain sebagai alat pengumpulan data.

Peneliti sendiri mengumpulkan data yang merupakan ciri khas penelitian kualitatif. Dalam hal ini, peneliti terlibat secara langsung dalam situasi yang diteliti selain bertindak sebagai pengamat dan pencatat data. Artinya peneliti tidak hanya mengamati tetapi mereka juga secara aktif berpartisipasi, mendengarkan dengan cermat, dan mencatat semua informasi, bahkan hal-hal yang kecil.³

C. Lokasi Penelitian

Pada lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Cemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Letak penelitian tersebut berjarak sekitar 15 km ke arah Timur dari kota Sidoarjo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena merupakan tempat produksi box panel listrik dalam jumlah besar. Namun di sisi lain banyak konsumen yang melakukan wanprestasi dalam pembayaran box panel dengan sistem kredit, sehingga hal ini tentu merugikan pihak produsen. Dengan alasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui praktik wanprestasi yang terjadi di CV.Sentra Daya Abadi selain itu, untuk mengetahui praktik wanprestasi dalam transaksi pembelian box panel listrik dengan sistem kredit di CV.Sentra Daya Abadi yang ditinjau dari hukum ekonomi syariah.

³ Boedi Abdullah dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 213.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung atau tanpa perantara dari sumber aslinya.⁴ Pada penelitian ini peneliti mengambil data primer dari data tagihan yang belum terbayarkan ke perusahaan CV.Sentra Daya Abadi. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari sebagian debitur yang membeli box panel listrik di CV. Sentra Daya Abadi tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data Data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau yang diambil dan didokumentasikan oleh pihak lain.⁵ Data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, literatur, dan dokumen yang berhubungan dengan pembahasan dari penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶ Dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan observasi secara langsung di Desa Cemandi

⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press,2020), 53.

⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 53.

⁶ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta,2011),104.

Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, tentang jual beli box panel listrik di CV. Sentra Daya Abadi. Teknik observasi yang digunakan peneliti menggunakan teknik partisipan (*participation*).

Teknik ini di mana peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan dan mengobrol dengan salah satu karyawan. Sebagai contoh, observasi dengan mengobrol dengan orang *random* yang berada di tempat makan atau tempat keramaian yang banyak orang adalah contoh dari pengamat yang mengamati suatu kejadian dengan adanya berpartisipasi secara fisik dan langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan supaya peneliti dapat konsentrasi terhadap apa yang sedang diteliti sehingga mendapatkan data hasil observasi yang benar-benar valid yang sesuai dengan kondisi yang terjadi.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan pertemuan antara dua individu yang saling berinteraksi dengan bertanya dan menjawab untuk bertukar informasi dan ide mengenai suatu topik tertentu, dengan tujuan untuk membangun makna atau pemahaman yang lebih dalam.⁷ Dalam teknik ini pewawancara harus kreatif karena untuk menggali jawaban, mencatat dan mengartikan suatu jawaban dari narasumber. Pada awal wawancara melakukan pendahuluan dengan cara membahas hal-hal yang umum guna untuk memberikan kesempatan informan untuk menjelaskan pendapatnya tanpa di atur oleh peneliti. Kemudian peneliti memperoleh sejumlah data,

⁷Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 145.

maka peneliti dapat melakukan wawancara yang lebih mendalam berdasarkan yang disampaikan narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian atau pihak terkait dengan subjek penelitian tersebut.⁸ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, yaitu data tertulis yang memberikan informasi atau keterangan mengenai jual beli box panel listrik dengan sistem kredit dan dokumen lain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

F. Analisis Data

Dalam konteks ini analisis data merupakan proses dengan melibatkan pencarian dan penataan data yang diperoleh saat wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara terstruktur. Yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum data yang didapatkan, memilih intinya, serta menfokuskan pada objeknya.⁹ Ketika melakukan penelitian, jumlah data yang dikumpulkan dari lapangan dapat menjadi cukup besar, yang memerlukan pencatatan yang teliti dan rinci. Semakin lama durasi penelitian, semakin kompleks data yang terhimpun. Oleh karena itu, diperlukan proses reduksi data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memilah data yang relevan dengan permasalahan penelitian

⁸Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*,150.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara,2016), 211.

dari yang tidak relevan. Pada tahap reduksi data, hanya data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang dipertahankan, sedangkan data yang tidak relevan dihapus. Tindakan ini dilakukan guna mempermudah proses penarikan kesimpulan.

2. Paparan data

Paparan data berarti tahap di mana informasi disusun secara terstruktur untuk mendapatkan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa rincian yang belum terbayar dari konsumen yang gagal bayar. Berkaitan dengan fokus penelitian. Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang tersusun secara sistematis dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses dimana kesimpulan diberikan berdasarkan interpretasi dan evaluasi terhadap data. Kegiatan ini melibatkan pencarian makna dari data dan memberikan penjelasan terkait. Dalam konteks penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara kontinu sepanjang proses penelitian. Tujuan dari verifikasi ini adalah untuk memastikan validitas kesimpulan yang diambil dari data yang terkumpul. Proses verifikasi melibatkan pengujian terhadap kebenaran, kekokohan, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan selalu diperiksa dan diverifikasi selama berlangsungnya penelitian, baik itu selama analisis data di lapangan maupun setelah analisis selesai dilakukan. Langkah berikutnya melibatkan penarikan

kesimpulan berdasarkan hasil analisis data, termasuk informasi dari catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa penelitian kualitatif memiliki dasar ilmiah yang kuat. Prosedur yang diikuti oleh peneliti antara lain :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan partisipasi mengimplikasikan bahwa peneliti diharapkan untuk tetap berada di lokasi penelitian hingga mencapai tingkat kepuasan dalam pengumpulan data. Melalui perpanjangan partisipasi, peneliti dapat secara mendalam memahami fenomena dan mengevaluasi informasi yang diperoleh.¹⁰ Mengamati data lebih lama akan meningkatkan keandalan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti.¹¹

2. Ketekunan Pengamatan

Tekun dalam pengamatan adalah usaha untuk mengenali karakteristik dan unsur-unsur yang sangat signifikan dalam konteks yang berkaitan dengan topik atau isu yang sedang diselidiki, lalu menitikberatkan perhatian pada detail-detail tersebut secara mendalam. Selanjutnya, proses tersebut diteruskan dengan eksplorasi yang lebih rinci hingga mencapai titik di mana pada tahap awal penyelidikan, satu atau lebih faktor yang sedang dianalisis terlihat sudah dipahami dengan baik.¹²

¹⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2012), 320.

¹¹ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 327.

¹² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 321

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data dalam pengumpulan datanya.¹³ Dapat diartikan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi teknik, yang berarti mereka menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, secara bersamaan untuk menggali informasi dari sumber yang sama. Selain itu, peneliti juga mengadopsi triangulasi sumber, yang mengimplikasikan penggunaan teknik yang sama untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), 234.

¹⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ruzz Media,2012),322.